

## DAMPAK KURIKULUM 2013 TERHADAP GURU DAN SISWA SD

**Andri Wiyogo**

Universitas Kristen Satya Wacana, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
*andriwyg24@gmail.com*

### Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk membentuk manusia yang beradab. Pendidikan sangat penting bagi suatu bangsa agar pembangunan Nasional dapat berjalan dengan baik dan maksimal sesuai Pancasila dan UUD 1945. Komponen penting dari sistem pendidikan salah satunya adalah kurikulum, Pada dasarnya kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu yang memiliki fungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri. ). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan untuk pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 ini pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mana sudah diterapkan sejak 2006 lalu. Kurikulum berfungsi untuk memahami dan mengarahkan potensi dari seorang peserta didik agar dia dapat menggali terus potensinya dan memperbaiki kelemahannya. Sedangkan untuk peserta didik, kurikulum berfungsi untuk membantu mereka agar dapat memahami materi dan melaksanakan proses pembelajaran dengan mudah, sehingga target pembelajaran dapat tercapai. Tujuan utama kurikulum adalah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat menjadi pribadi serta warga negara yang kreatif, inovatif, beriman, dan juga afektif ketika dia berada pada lingkungan masyarakat kelak. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mendapatkan pengalaman baru yang bisa saja menjadi bekal di kehidupannya nanti.

**Kata Kunci** : *Kurikulum 2013.....Pemisah Seksi (Halaman Berikutnya).....*

### Abstract

Education is a conscious and planned endeavor to form a civilized human being. Education is very important for a nation so that national development can run well and maximally according to Pancasila and the CONSTITUTION 1945. An important component of the education system one of which is the curriculum, basically the curriculum is a set of plans and arrangements regarding the purpose, content and materials and the way used as a guideline for the implementation of learning activities to achieve certain educational objectives that have the function as a guideline in the implementation of education activities in the school for the parties related, either directly or indirectly, such as the teacher , headmaster, supervisor, parent, community and the student's own party. The curriculum serves to understand and direct the potential of a learner so that he can dig down his potential and improve his weakness. As for students, the curriculum serves to help them understand the material and implement the learning process with ease, so that the learning targets can be achieved. The main purpose of the curriculum is to prepare students to be private as well as citizens who are creative, innovative, faithful, and also affective when they are in the community. In addition, students are also expected to get a new experience that could be a provision in his life later.

**Keyword**: *Curriculum 2013*

## **PENDAHULUAN**

Menurut UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Pembangunan suatu Negara tak lepas dari peran pendidikan, bangsa yang terdidik akan menjadikan bangsa yang besar sehingga pembangunan pun dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu peran pendidikan sangatlah penting bagi suatu bangsa, selain itu seperti yang tertiar dalam UUD 1945 bahwa pendidikan merupakan hak segala bangsa, hal ini berarti bahwa setiap masyarakat dari golongan apapun berhak merasakan layanan pendidikan tanpa terkecuali.

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam segala aspek perkembangan diri manusia. Pembentukan karakter yang baik serta wawasan yang luas menjadi sorotan utama fungsi pendidikan. Begitu banyak macam pendidikan yang telah ditanamkan sejak dini mulai dari bidang sosial, keagamaan dan eksakta. Dalam mewujudkan tercapainya fungsi pendidikan tersebut, pendidikan di Indonesia dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat atas memiliki rancangan pendidikan yang disebut kurikulum. Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) Bab I pasal 1 ayat 19 berbunyi, : Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Mengingat kurikulum sebagai rancangan pendidikan yang tak lain memiliki tempat yang strategis dalam pewujudannya, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa memahami konsep dasar kurikulum sehingga penyempurnaan kurikulum terus berkembang. Seiring dengan meluasnya intelektualitas dan tuntutan zaman, tuntutan ilmu juga berkembang pesat dan akhirnya kurikulum mengalami sebanyak 10 kali pergantian hingga sekarang. Hal ini membuat siswa harus beradaptasi dengan sistem pendidikan yang baru.

Dalam meninjau keberhasilan kurikulum, salah satu cara yang diterapkan oleh Menteri Pendidikan adalah diadakannya ujian akhir sebagai evaluasi hasil belajar yang disebut ujian nasional. Ujian nasional dilakukan serempak oleh para siswa di seluruh pelosok negeri dan mempunyai standar nilai minimal kelulusan. Hasil ujian akhir menjadi penentu kelulusan dan mempunyai pengaruh besar terhadap keberlanjutan pendidikan siswa untuk tingkat pendidikan yang lebih atas. Tuntutan ilmu yang semakin berkembang sehingga kurikulum berubah mengikuti kebutuhan zaman dan standar kelulusan dipertinggii serta sistem ujian akhir dengan lima macam soal berubah menjadi dua puluh macam soal. Akibatnya, bentuk kecurangan demi memenuhi nilai lulus ujian tidak dapat terelakkan. Tidak sedikit kasus kecurangan dalam pengerjaan ujian nasional, hal itu dilakukan dari pihak siswa sendiri dan bahkan sekolah ikut membantu. Oleh karena itu, hal ini membuktikan bahwa perubahan kurikulum mempunyai andil dalam pembentukan karakter anak bangsa sehingga dalam pengaplikasian kurikulum harus diterapkan benar-benar sehingga kurikulum tidak hanya berfungsi sebagai rancangan namun juga sebagai pondasi yang kuat untuk sistem pendidikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel yang berjudul “Peran Guru Terhadap Mengoptimalkan Unit Kesehatan Sekolah Untuk Melakukan Pencegahan Covid-19” menggunakan pendekatan kepustakaan. Studi pustaka atau kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang memuat metode pengumpulan data pustaka, membaca

serta mencatat lalu mengolah bahan penelitian (Zed,2003:3). Dalam penelitian pustaka hal-hal yang dilakukan oleh penulis diantaranya : Pertama , penulis berhadapan langsung dengan teks atau data angka , bukan dengan pengetahuan langsung di lapangan. Kedua , data pustaka harus “siap pakai” artinya penulis tidak harus melakukan penelitian langsung melainkan dengan melihat atau berhadapan dengan sumber data yang di pergunakan. Berdasarkan hal tersebut artinya pengumpulan data dilakukan dengan melakukan eksplorasi terhadap beberapa sumber data seperti Jurnal, buku, dan dokumen-dokumen lain yang relevan (baik dalam bentuk cetak maupun elektronik). Penelitian ini bersifat kualitatif yang lebih mengutamakan penggalan, penemuan, serta penyampaian data yang dikumpulkan. Analisis yang digunakan bersifat deskriptif , teoritis dan filosofis.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Apa itu Kurikulum 2013 ?**

Kurikulum menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat (19) adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 memfokuskan kegiatan pembelajaran pada mengembangkan sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan peserta didik (Depdiknas, 2013). Kurikulum 2013 adalah kurikulum yang dicetuskan oleh Kementrian Pendidikan untuk pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Kurikulum 2013 ini pengganti Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang mana sudah diterapkan sejak 2006 lalu. Tema pembaharuan dan perbaikan pada Kurikulum 2013 yaitu ingin menciptakan manusia Indonesia yang mampu berpikir kreatif, produktif, inovatif, proaktif, dan afektif, melalui pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan Pengintegrasian ini merupakan salah satu upaya untuk memperbaiki peringkat Indonesia

### **Bagaimana Kurikulum 2013**

Terbentuknya kurikulum 2013 diharapkan bisa melengkapi kekurangan padakurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun untuk pengembangan dalam memperkuat sikap, pengetahuan , dan keterampilan secara baik. Dalam pembelajaran mengarah kepada penugasan pengetahuan serta keterampilan yang bisa mengembangkan sebuah sikap spiritual dan social diharapkan dapat menumbuhkan budaya keagamaan ( religious culture) di sekolah. Hal tersebut sangat sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UUSPN Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3). Oleh karenanya Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti penting diajarkan dalam rangka untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial, sebagaimana tujuan pendidikan nasional tersebut.

Perubahan Kurikulum 2013 merupakan wujud pengembangan dan penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya, kurikulum KTSP tahun 2006 yang dalam implementasinya dijumpai beberapa masalah yaitu (1) Konten kurikulum terlalu padat yang ditunjukkan dengan banyaknya matapelajaran dan banyak materi yang keluasan dan tingkat kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak, (2) Belum sepenuhnya berbasis kompetensi sesuai dengan tuntutan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, (3) Kompetensi belum menggambarkan secara holistik domain sikap, keterampilan, dan pengetahuan, (4) Beberapa kompetensi yang dibutuhkan sesuai

dengan perkembangan kebutuhan, misalnya pendidikan karakter, metodologi pembelajaran aktif, keseimbangan *soft skills* dan *hard skills*, kewirausahaan belum terakomodasi di dalam kurikulum, (5) Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap perubahan sosial yang terjadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global, (6) Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru. (7) Standar penilaian belum mengarahkan pada penilaian berbasis kompetensi (proses dan hasil) dan belum secara tegas menuntut adanya remediasi secara berkala, dan (8) Dengan KTSP memerlukan dokumen kurikulum yang lebih rinci agar tidak menimbulkan multitafsir.

### **Penerapan Kurikulum 2013 di SD**

Salah satu pembeda kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya ialah Pendekatan scientific . Namun, masih banyak guru yang merasa kesulitan menerapkan pendekatan tersebut dalam mengajar. Kurikulum 2013 memang merupakan instrumen peningkatan mutu pendidikan. Namun, kurikulum bukan satu-satunya alat untuk meningkatkan mutu dari pendidikan tersebut. Peran kepala sekolah dan guru menjadi pendukung utama, agar kurikulum 2013 dapat secara signifikan meningkatkan mutu pendidikan indonesia hingga kini belum memenuhi standar mutu yang jelas dan mantap berdasarkan outputnya. Karena selalu berubah-ubah, tidak tetap. Kurikulum 2013 sesuai dengan kurikulum KTSP mata pelajaran harus ditentukan terlebih dahulu untuk menetapkan standar kompetensi lulusan, tetapi pada kurikulum 2013 pola pikir tersebut dibalik. Kedua, kurikulum 2013 memiliki pendekatan yang lebih utuh dengan berbasis pada kreatifitas peserta didik. Dalam kurikulum 2013 ditekankan pada penguatan karakter. Ketiga, pada kurikulum baru didesain berkesinambungan antara kompetensi yang ada di SD, SMP, SMA.

Dalam implementasi kurikulum 2013 ini tentunya guru dituntut untuk lebih meningkatkan kinerjanya. Pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari pendidik ini sangat diperlukan agar dapat melaksanakan kurikulum 2013 sesuai dengan amanat kurikulum. Bukankah untuk menciptakan generasi berpengetahuan tinggi, berketerampilan, dan berkarakter bagus diperlukan guru yang pengetahuan, keterampilan, dan karakternya dapat diandalkan. Rasanya akan menjadi mustahil jika guru yang berpengetahuan terbatas, tidak memiliki keterampilan mengajar yang baik, dan berkarakter negatif akan dapat menciptakan generasi yang baik. Untuk ini, implementasi kurikulum 2013 ini menuntut guru untuk mengubah paradigma negatif tentang kurikulum sehingga dengan terbuka melaksanakan kurikulum 2013 ini sesuai dengan yang seharusnya. Di samping itu, guru juga perlu meningkatkan kualitas dirinya agar pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang dibutuhkan dapat berkembang sesuai dengan perkembangan profesionalismenya.

### **Dampak k13 di sd**

Perubahan kurikulum berdampak baik dan buruk bagi mutu pendidikan di sekolah dasar, dimana dampak baiknya yaitu pelajar bisa belajar dengan mengikuti perkembangan zaman yang semakin maju tapi didukung dengan faktor-faktor seperti kepala sekolah, guru, tenaga pengajar, siswa didik bahkan lembaga itu sendiri. Dimana kepala sekolah harus berhubungan baik dengan atasannya dan membina hubungan baik dengan bawahannya, lalu guru juga harus bermutu, maksudnya gurunya harus memberi pelajaran yang dapat dicerna oleh peserta didik, lalu siswa juga harus bermutu, maksudnya siswa dapat belajar dengan baik, giat belajar serta kritis dalam setiap pelajaran. Dampak negatifnya adalah mutu pendidikan menurun dan perubahan kurikulum yang begitu cepat menimbulkan masalah-masalah baru seperti menurunnya prestasi siswa, hal ini dikarenakan siswa tidak dapat menyesuaikan diri dengan sistem pembelajaran pada kurikulum yang baru. Perubahan ini juga berdampak pada sekolah

dimana visi dan misi suatu sekolah yang sedang ingin dicapai terganggu dengan perubahan kurikulum tersebut.

## SIMPULAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara. Kurikulum 2013 adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Terbentuknya kurikulum 2013 diharapkan bisa melengkapi kekurangan pada kurikulum yang sebelumnya. Kurikulum 2013 disusun untuk pengembangan dalam memperkuat sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara baik.

## Daftar Pustaka

- Hamidah, J., & Syakir, A. Dampak Penerapan Kurikulum 2013 Bagi Guru Sekolah Dasar Di Kecamatan Alalak.
- Indonesia, P. R. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. *Jakarta: Pemerintah Republik Indonesia*.
- Kebudayaan, P. M. P. D. (2013). Kerangka Dasar Danstruktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah.
- Kurniawan, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389-396.
- Ningrum, E. S., & Sobri, A. Y. (2015). Implementasi Kurikulum 2013 Di Sekolah Dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 24(5), 416-423.
- Sari, H. I. P. (2018). *Pengaruh Kurikulum 2013 (K13) Terhadap Kinerja Pemuda Dalam Sistem Pengajaran Di Mi Al Fithrah Surabaya* (Doctoral Dissertation, Uin Sunan Ampel Surabaya).
- Sinambela, P. N. (2013). Kurikulum 2013 Dan Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Generasi Kampus*, 6(2).
- Zed, M. (2004). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Yayasan Obor Indonesia.